

INTISARI

Pelayanan kefarmasian bergeser orientasinya dari obat ke pasien menyebabkan farmasis dituntut untuk mampu memberikan informasi obat dengan benar untuk meminimalkan terjadinya *medication error*. Pemberian informasi perlu inovasi dan kreasi dengan alat bantu yang lebih meningkatkan ketaatan penggunaan obat.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian alat bantu ketaatan dan informasi terhadap pengetahuan, sikap, tindakan pasien rawat jalan Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta periode Juni-Juli 2009. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan rancangan analitik dan deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 156 orang (78 orang kelompok kontrol dan 78 orang kelompok perlakuan). Alat bantu ketaatan yang terdiri dari kotak obat dan kartu pengingat hanya diberikan pada kelompok perlakuan. *Home visit* dilakukan pada kedua kelompok untuk mengevaluasi ketaatan penggunaan obat.

Dapat disimpulkan adanya pemberian informasi dan alat bantu ketaatan meningkatkan pengetahuan dan tindakan pasien, namun tidak berpengaruh terhadap sikap pasien rawat jalan Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta periode Juni-Juli 2009. Dari hasil wawancara, 96,15% pasien menyatakan bahwa alat bantu ketaatan bermanfaat dan 3,85% pasien menyatakan bahwa alat bantu ketaatan tidak bermanfaat.

Kata kunci (*keyword*): alat bantu ketaatan, perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan

ABSTRACT

The changing orientation of pharmaceutical service into pharmaceutical care make pharmacists have to be able to inform medicine in a correct way to minimalize medication error. Pharmacists have a significant role in giving all information about medicine using therefore it can improve patient's obedience.

The main purpose of this research is to find out what is the influence of compliance tools and information toward rate of knowledge, attitude, and action of June-July 2009 Panti Rini Hospital's Outpatients

This research is a pseudo-experimental research with a descriptive-analytic-plan. There are 156 patients in this research (78 control group) and (78 treatment group). The compliance tools that are used including medicine box and card-reminder only given to treatment group. Home visit was done to the control and treatment group to evaluate drug used compliance.

It can be concluded that by compliance tools and information, is proven to improve the June – July 2009 Panti Rini hospital's outpatients' knowledge and action. But, it has no impact toward the outpatients' attitude. The result is that 96.15% of the outpatients say that the compliance tools is useful and 3.85% say that it is useless.

Keywords: compliance tools, difference rate of knowledge, attitude, and action